

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM
BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

WIDIA YOLANDA
NPM. 166811252

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI
DI SMA NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM
BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : Widia Yolanda

NPM : 166811252

Jurusan/program studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing

Ketua Program Studi

Pendidikan Akuntansi



Zakir Has, S.H., M.Pd

NPK. 820 620 020

NIDN. 1007026001



Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph.D

NIP. 19610926 1988011001

NIDN. 0026096101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 20 Februari 2021

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd

NIP. 197010071998032002

NIDN. 0007107005

SKRIPSI

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Widia Yolanda
NPM : 166811252
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah di pertahankan di depan tim penguji pada tanggal 18 Maret 2021

Susunan Tim Penguji

Pembimbing


Zakir Has. S.H., M.Pd
NPK. 820620020
NIDN. 1007026001

Penguji I


Purba Andy Wijaya, M.Pd
NIDN. 1002128501

Penguji II


Fitriani, M.Pd
NIDN. 1004108901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Juni 2021
Dekan FKIP UIR


Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si
NIP. 19701007 1998 032002
NIDN. 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Widia Yolanda
NPM : 166811252
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI
SMA NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM BERDASARKAN JENIS
KELAMIN**

Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing

Zakir Has, S.H., M.Pd

NPK. 820620020

NIDN. 1007026001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Yolanda
NPM : 166811252
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan baik yang secara langsung atau tidak langsung saya ambil dari berbagai sumber dengan menyebutkan namanya. Dengan ini saya bertanggung jawab atas keaslian dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis



Widia Yolanda
NPM. 166811252

PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PAGARAN TAPAH DARUSSALAM BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Widia Yolanda, Zakir Has

Universitas Islam Riau

widiayolanda07@gmail.com

ABSTRAK

Inferior parietal otak berfungsi dalam menyelesaikan tugas-tugas kognitif, sementara *inferior parietal* otak sebelah kiri perempuan lebih besar dari pada otak laki-laki. Hal tersebut tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu terjadinya perbedaan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki. Namun, aspek motivasi belajar siswa juga tidak dapat dipungkiri selama masa pandemi Covid-19, karena pembelajaran dilakukan secara *online*. Tentunya pembelajaran *online* membutuhkan motivasi yang baik pada setiap individu siswa agar termotivasi untuk belajar dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan langsung di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, terlihat bahwa jumlah siswa perempuan aktif dalam pembelajaran adalah 28% (16 siswa), sedangkan siswa laki-laki hanya 12% (7 siswa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam; (2) motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam; dan (3) perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Tahun Ajaran 2019/2020, sedangkan sampel penelitiannya berjumlah 127 siswa. Desain penelitian ini termasuk ke dalam penelitian metode kuantitatif survei, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu hipotesis komparatif. Perbandingan motivasi dan hasil belajar siswa dianalisis dengan uji t independen (*t-test independent*) dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 20.

Melalui hasil penelitian, diperoleh bahwa perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam juga didukung dari hasil pengujian statistika, yaitu nilai t_{hitung} untuk motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,820 > 1,979$) dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} untuk hasil belajar belajar siswa perempuan dan laki-laki lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,382 > 1,979$) dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan dan laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Jenis Kelamin (*Gender*)

**COMPARISON OF LEARNING MOTIVATION AND ECONOMIC
LEARNING OUTCOMES IN SMA NEGERI 1 PAGARAN TAPAH
DARUSSALAM BASED ON GENDER**

Widia Yolanda, Zakir Has

widiayolanda07@gmail.com

Islamic University of Riau

ABSTRACT

The inferior parietal brain functions to complete cognitive tasks, while the inferior parietal brain of the left hemisphere of women is larger than the male brain. This certainly affects student learning outcomes, namely the reporting of learning outcomes for male and female students. However, the aspect of student learning motivation cannot be denied during the Covid-19 pandemic, because learning is done online. Of course, online learning requires good motivation for each individual student to be motivated to learn well. Based on the results of observations made directly by the researcher in class XI IPS at SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, it can be seen that the number of female students who are active in learning is 28% (16 students), while male students are only 12% (7 students). This study aims to see: (1) learning motivation and learning outcomes of female students in SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam; (2) learning motivation and learning outcomes of students in SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam; and (3) comparison of learning motivation and learning outcomes in Economics at SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam based on gender. The population of this study were all students at SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam for the 2019/2020 academic year, while the research sample meant 127 students.

The research design is included in the quantitative survey research, because this study intends to conclude the hypothesis, namely the comparative hypothesis. Student motivation and learning outcomes were analyzed by independent test (independent t-test) with a significance level of 0.05 using the IBM SPSS Statistic 20 application. Comparison through research results, it was found that the learning motivation and learning outcomes of female and male students in SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam is also supported by the statistical results of the test, namely the tcount for the learning motivation of male and female students is greater than the t-table value ($4,820 > 1,979$) with a significance value of 0,000 or less than 0.05. While the t-count value for the learning outcomes of male and female students is greater than the t-table value ($5.382 > 1.979$) with a significance value of 0.000 or less than 0.05. Thus, it can be said that there is a significant difference in the learning motivation and learning outcomes of male and female students in SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

Keywords: Motivation to Learn, Learning Outcomes, Gender

KATA PENGANTAR

Assalamualaiakum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkah dan rahmatNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis berbentuk skripsi dengan judul: **Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin.** Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

Sholawat beriring salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmatNya kepada kita semua sehingga dapat mengambil manfaat dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi dan senantiasa kita jadikan contoh dari suri teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, saran-saran, motivasi, moral maupun spiritual dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si b Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

- Wakil Dekan I Bidang Akademis, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Bapak Dr. Daharis, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Si Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
 4. Bapak Zakir Has, S.H, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Ibu Fitriani, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan ilmu, waktu dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau Pendidikan Akuntansi yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan serta karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
 7. Bapak Edel Zamri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
 8. Ayahanda Riduan dan Ibunda Erlis, S.Pd.I yang telah memberikan dukungan moral, do'a, dan material. Senyum serta tutur bahasa yang lembut yang selalu menjadi penyemangat peneliti untuk selalu berdo'a dan bertawakal dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang datang.

9. Abangku Arman Fahlevi, Kakakku Yulia Mayang Sari, S.E dan Nofitri Constantia, S.Psi yang telah memberikan semangat dan do'a, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-temanku Vellia Rezki, Husnul Khotimah Ammas, S.Pd, Intan Rayuri, S.Pd, Tiara Muzharita, S.Pd, Nadhilla Hanny, S.Pd, Silviana Wati, Tia Armayani, Muhammad Fikri, M.Sobri yang selama ini memberikan dukungan dan do'a kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan dorongan, kritik dan ide-ide dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amal baik yang telah kalian berikan mendapatkan keridhaan dan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aammin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Maret 2021

WIDIA YOLANDA

NPM. 166811252

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoretis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.7 Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS	9
2.1 Tinjauan tentang <i>Gender</i>	9
2.2 Tinjauan tentang Motivasi Belajar	10
2.3 Tinjauan tentang Hasil Belajar	14
2.3.1 Konsep Hasil Belajar	14
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.3.3 Tes Hasil Belajar	19
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	21

2.5	Kerangka Pemikiran.....	22
2.6	Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Jenis Penelitian.....	25
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.....	36
4.2	Hasil Penelitian.....	38
4.2.1	Validasi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.....	38
4.2.3	Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Perempuan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.....	40
4.2.4	Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.....	53
4.2.5	Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
4.2.5.1	Uji Prasyarat.....	68
4.2.5.2	Uji Hipotesis.....	69
4.3	Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....		76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78

LAMPIRAN	81
Lampiran 1. Kuesioner Ujicoba	82
Lampiran 2. Hasil Validasi Kuesioner Ujicoba.....	78
Lampiran 4. Data Mentah Motivasi Belajar Siswa Perempuan	78
Lampiran 6. Nilai Hasil Belajar Siswa Perempuan	78
Lampiran 7. Nilai Hasil Belajar Siswa Laki-laki	80
Lampiran 8. Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa Perempuan dan Laki-laki dengan SPSS.....	82
Lampiran 9. Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Perempuan dan Laki-laki dengan SPSS.....	83
Lampiran 10. Perhitungan Homogenitas Data Motivasi Belajar Siswa Perempuan dan Laki-laki.....	84
Lampiran 11. Perhitungan Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa Perempuan dan Laki-laki.....	87
Lampiran 12. Hasil Uji t Motivasi Belajar dengan SPSS.....	78
Lampiran 13. Hasil Uji t Hasil Belajar dengan SPSS	79
DOKUMENTASI	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian	27
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	28
Tabel 3. Interval dan Klasifikasi Data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	33
Tabel 4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam	37
Tabel 5. Hasil Validasi Butir Soal Kuesioner Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.....	39
Tabel 6. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tekun Menghadapi Tugas.....	41
Tabel 7. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan.....	42
Tabel 8. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Menunjukkan Minat terhadap Berbagai-bagai Masalah.....	43
Tabel 9. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Lebih Senang Bekerja Mandiri	45
Tabel 10. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin	45
Tabel 11. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Dapat Mempertahankan Pendapatnya.....	46

Tabel 12. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini	48
Tabel 13. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Ditinjau dari Aspek Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal	49
Tabel 14. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam	50
Tabel 15. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam	51
Tabel 16. Distribusi Hasil Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam	52
Tabel 17. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Ditinjau dari Aspek Tekun Menghadapi Tugas.....	53
Tabel 18. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Ditinjau dari Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan.....	54
Tabel 19. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Ditinjau dari Aspek Menunjukkan Minat terhadap Berbagai-bagai Masalah.....	56
Tabel 20. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam Ditinjau dari Aspek Lebih Senang Bekerja Mandiri	57

Tabel 21. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin	58
Tabel 22. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Dapat Mempertahankan Pendapatnya.....	59
Tabel 23. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini	60
Tabel 24. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal	62
Tabel 25. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam	63
Tabel 26. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam	64
Tabel 27. Distribusi Hasil Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam	65
Tabel 28. Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 29. Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 30. Hasil Uji Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2. Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya setiap manusia itu sama, dan memiliki hak yang sama. Namun terdapat perbedaan antara perempuan dan laki-laki, yaitu pada perkembangan otaknya. Oleh karenanya perkembangan otak akan mempengaruhi kemampuan seseorang. Frederikse (2000:422) menyatakan bahwa “*Inferior parietal* otak sebelah kiri perempuan lebih besar dari pada otak laki-laki. Dimana *inferior parietal* otak berfungsi dalam menyelesaikan tugas-tugas kognitif, terutama yang berhubungan dengan persepsi, dan proses visuospasial (identifikasi).”

Adanya perbedaan ukuran otak tersebut mengindikasikan akan terjadinya perbedaan kemampuan antara siswa perempuan dan laki-laki dalam menguasai suatu materi pelajaran, termasuk mata pelajaran Ekonomi. Tentu pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Karena proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah akan selalu menghasilkan hasil belajar. Sebagaimana dikatakan oleh Djamarah dan Zain (2013:201) bahwa “Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan.”

Tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tidak hanya sekedar nilai bagi guru, tetapi juga menjadi bahan evaluasi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pembelajaran. Misalnya banyak siswa yang memperoleh nilai hasil belajar yang rendah, berarti ada masalah dengan pembelajaran yang dibawakan oleh guru, seperti cara guru menyampaikan materi ajar yang kurang tepat, atau karena materi ajar yang tidak didukung oleh media pembelajaran sehingga sulit dipahami oleh siswa, atau mungkin ada faktor lain seperti faktor yang berasal dari siswa, misalnya faktor fisiologis siswa, faktor psikologisnya, keluarganya, temannya, dan lain sebagainya.

Bagi guru, hasil belajar selain bahan evaluasi juga sebagai pengungkapan berbagai hal mengenai diri siswa. Menurut pendapat Sudijono (2012:32) bahwa “Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.”

Melalui hasil belajar, dapat diungkapkan aspek proses berpikir siswa, aspek kejiwaan siswa, aspek nilai atau sikap, hingga keterampilan yang telah dikuasai siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ekonomi SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, dikatakan bahwa hasil belajar lebih sering digunakan untuk pengungkapan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah dipelajarinya, dan terkadang untuk mengetahui nilai atau sikap yang telah

diperoleh siswa. Namun guru belum pernah menggunakan hasil belajar untuk mengungkapkan proses berpikir (*cognitive domain*) maupun kejiwaannya.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa proses berpikir (*cognitive domain*) sangat erat kaitannya dengan kemampuan berpikir yang berasal dari *inferior parietal* otak. Dimana ukuran *inferior parietal* otak perempuan lebih besar dibandingkan *inferior parietal* otak laki-laki. Maksudnya siswa perempuan memiliki kemampuan kognitif lebih baik dibandingkan siswa laki-laki. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan langsung di kelas XI di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terlihat bahwa jumlah siswa perempuan aktif (dalam pembelajaran adalah 28%, sedangkan siswa laki-laki hanya 12%. Dimana siswa perempuan berjumlah 28 orang, dan siswa laki-laki 30 orang. Begitu juga pada siswa kelas X, bahwa banyak siswa perempuan lebih baik dalam berkomunikasi secara bahasa ketika dalam proses pembelajaran Ekonomi dibandingkan siswa laki-laki.

Sebagaimana dikatakan Maccoby dan Jacklin dalam Santrock (2009:223) menambahkan bahwa “Tinjauan utama tentang persamaan dan perbedaan gender yang diadakan pada 1970-an menyimpulkan bahwa perempuan memiliki keterampilan verbal lebih baik dari pada laki-laki.” Namun menurut Fennema et al., dalam Slavin (2008:159) bahwa “Tidak ada perbedaan pria-wanita dalam kemampuan verbal umum, kemampuan aritmatika, penalaran abstrak, visualisasi ruang, atau rentang daya ingat.”

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi belajarnya. Karena motivasi belajar menurut Sardiman (2016:45) adalah “Faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar.” Disebutkan bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan perolehan belajar atau nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh sebab itu, motivasi belajar juga dinilai penting selain perbedaan jenis kelamin siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa belum terlihat jelas apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin. Karena menurut pendapat Maccoby dan Jacklin bahwa terdapat perbedaan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin (gender), sementara menurut pendapat Fennema et al. tidak ada perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan gender. Oleh sebab itu perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebenarnya berdasarkan jenis kelamin. Sehingga penelitian ini berjudul “Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin.”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 28% siswa perempuan yang aktif dalam pembelajaran atau lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki yang hanya 12% dari total 53 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

2. Banyak siswa perempuan kelas X SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam yang lebih baik berkomunikasi secara bahasa ketika mengikuti proses pembelajaran Ekonomi di kelas dibandingkan siswa laki-laki.
3. Adanya perbedaan kemampuan berpikir siswa perempuan dan siswa laki-laki.
4. Adanya pengaruh faktor psikis berupa motivasi belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam?
2. Bagaimanakah motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam?
3. Bagaimanakah perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.
2. Motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.
3. Perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan informasi bagi bidang pendidikan, khususnya terkait perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin (siswa laki-laki dan perempuan). Diketuinya perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin akan mempermudah guru dalam mencari solusi permasalahan belajar pada siswa laki-laki dan siswa perempuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
 - a. Mengenalkan peneliti pada permasalahan-permasalahan di sekolah, khususnya masalah yang terkait dengan hasil belajar

- b. Memberikan pengalaman dalam mengetahui permasalahan belajar yang sulit diketahui secara langsung oleh guru, terutama yang berkaitan dengan jenis kelamin.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman guru dalam memahami siswa berdasarkan jenis kelamin
 - b. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki hambatan pembelajaran ekonomi
3. Bagi Siswa
 - a. Membantu siswa untuk lebih memahami kelebihanannya, dan tidak merasa rendah dibandingkan siswa yang berbeda kelamin
 - b. Dapat mengatasi permasalahan belajar siswa
4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

1.7 Definisi Operasional

Terdapat beberapa definisi terkait judul yang perlu dioperasionalkan, yaitu sebagai berikut:

1. Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil belajar ekonomi siswa perempuan dan laki-laki secara statistika,

apakah terdapat perbedaan atau tidak, atau tidak terdapat perbedaan sama sekali.

2. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah kondisi psikis siswa, baik itu dari dalam diri siswa atau berasal dari luar diri siswa yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes evaluasi atau tes hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.
4. Ekonomi yang dimaksud adalah mata pelajaran Ekonomi, yaitu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang SMA terkait dasar ilmu ekonomi
5. Gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, yaitu perempuan dan laki-laki.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

2.1 Tinjauan tentang *Gender*

Suyanto (2010:2) menjabarkan bahwa “Secara etimologis, gender berasal dari bahasa latin (*genus*), yang berarti tipe atau jenis. Gender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial, psikologis maupun budaya”. Soyumukti (2010:94) menambahkan bahwa “Gender merupakan konstruksi sosial yang membedakan peran dan kedudukan wanita dan pria dalam suatu masyarakat yang dilatarbelakangi kondisi sosial budaya yang membedakan fungsi dan peran antara pria dan wanita.”

Disebutkan oleh Fakih (2006:8) bahwa “Konsep gender yang merupakan sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. Misalnya, perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional dan perkasa.” Sedangkan menurut Illich (1997:89) disebutkan bahwa “Sejak bayi laki-laki dan perempuan menangkap dunia dari sisi yang saling melengkapi, mereka mengembangkan dua model konseptualisasi alam semesta. Gaya persepsi yang terikat gender selaras dengan alat-alat dan tugas-tugas gender.”

Lebih lanjut Dagun (1992:97) menyebutkan bahwa “Masalah inteligensi antara pria dan wanita memang kompleks dan masih teka-teki. Simpang siur pandangan soal ini memaksa para ilmuwan untuk berusaha menemukan metode yang baik dalam mengukur inteligensi. Kenyataan yang paling penting adalah pria itu tidak lebih cerdas daripada wanita.”

Lebih lanjut dikatakan Dagun (1992:100-101) menyatakan bahwa “Memang skor IQ pria-wanita itu berbeda, tetapi banyak tulisan yang mengklaim bahwa perbedaan itu perbandingan dan jenjangnya bervariasi. Bahkan secara ekstrim diungkapkan bahwa yang paling dungu dan yang paling pintar adalah kaum pria, sementara wanita berada di antaranya. Perbedaan pria dan wanita terletak pada tipe aktivitas inteligensinya. Banyak para peneliti melaporkan bahwa kaum wanita memperoleh skor yang lebih tinggi dalam bidang tertentu, seperti kemampuan verbal, sementara kemampuan visual-spasialnya menurun.”

2.2 Tinjauan tentang Motivasi Belajar

Menurut Ahmadi (2010:109), motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Motivasi merupakan dorongan yang ada didalam individu, tapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar.

Menurut Dalyono (2010:57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar. Sedangkan menurut Uno (2011:23), bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Syah (2016:137), bahwa secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu:

- a. Motivasi instrinsik, adalah motivasi yang murni timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang, seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya

Kemudian menurut Hamalik (2010:162), bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat), harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.

Fungsi motivasi menurut Hamalik (2010:161) adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan Sardiman (2016:85) mengatakan fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Motivasi mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya
- 3) Motivasi berfungsi dalam menyeleksi perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat mencapai tujuan, dengan menysihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:85) adalah:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya setelah seorang siswa membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan siswa yang tidak

membaca buku, sehingga mendorong siswa yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru

- 2) Menginformasikan kekuatan usaha belajar siswa, contohnya ; seperti contoh diatas bahwa siswa yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa siswa yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding siswa yang tidak membaca buku terlebih dahulu
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar siswa, contoh siswa yang terbukti memperoleh ilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah prilaku jika ia menginginkan nilai yang baik
- 4) Membesarkan semangat belajar siswa, contohnya siswa yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Siswa yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.

Ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa menurut Sardiman (2016:83) adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya);
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah;
- 4) Lebih senang bekerja mandiri;
- 5) Tidak cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif);
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu;
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

2.3 Tinjauan tentang Hasil Belajar

2.3.1 Konsep Hasil Belajar

Konsep hasil belajar erat kaitannya dengan belajar. Belajar menurut pendapat Slameto (2010:2) adalah “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Kemudian menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:18-32) belajar merupakan “Suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal

tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.”

Kemudian telah dijabarkan oleh Djamarah (2010:13) bahwa “Seseorang yang sedang belajar berarti ia melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raganya. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan baru.” Djamarah (2010:13) menambahkan bahwa “Pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi: (1) hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif); (2) hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif); dan (3) hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)”

Terdapat beberapa prinsip dalam belajar, sebagaimana dikatakan oleh Paul Suparno dalam Sardiman (2010:38) bahwa: “(1) belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami; (2) konstruksi makna adalah proses yang terus menerus; belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri; (4) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya; dan (5) hasil belajar seseorang

tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.”

Menurut Syah (2010:213) bahwa “Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat menceminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.”

Kemudian Sudjana (2005:54) mengatakan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar adalah:

- 1) Hasil Belajar Bidang Kognitif
 - a) Tipe Hasil Pengetahuan Hafalan (*Knowledge*)
 - b) Tipe Hasil Belajar Pemahaman (*Comprehention*)
 - c) Tipe Hasil Belajar Penerapan (Aplikasi)
 - d) Tipe Hasil Belajar Analisis
 - e) Tipe Hasil Belajar Sintesis
 - f) Tipe Hasil Belajar Evaluasi”

2) Hasil Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

3) Hasil Belajar Bidang Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka perilaku orang tersebut sudah dapat diramalkan.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

a) Kecerdasan

Maksudnya adalah tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai hasil belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

b) Bakat

Diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tuanya.

c) Minat dan Perhatian

Maksudnya adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajarnya.

d) Motif

Adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e) Cara Belajar

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- (1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar
- (2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima

- (3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
 - (4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.
- f) Lingkungan Keluarga
- Lingkungan keluarga menjadi salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.
- g) Lingkungan Sekolah
- Lingkungan sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada hasil belajar siswa.

2.3.3 Tes Hasil Belajar

Agar hasil belajar dapat diperoleh, maka diperlukan tes hasil belajar. Tes hasil belajar menurut Purwanto (2009:66) adalah “Berfungsi mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut.” Dimana Kelly (2006:137) menambahkan bahwa “Tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan.”

Tes hasil belajar menurut Purwanto (2009:67-69) dibagi menjadi 4 macam, yaitu:

1) Tes Formatif

Digunakan tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif diujikan setelah peserta didik menyelesaikan materi-materi tertentu. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

2) Tes Sumatif

Tes tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan kurun waktu tertentu seperti caturwulan atau semester. Dalam praktik pengajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester atau caturwulan tergantung satuan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan materi.

3) Tes Diagnostik

Maksudnya evaluasi hasil belajar mempunyai fungsi diagnostik, yaitu tes hasil belajar yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi diagnostik adalah tes diagnostik. Dalam evaluasi diagnostik, tes hasil belajar digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.

4) Tes Penempatan (*Placement Test*)

Yaitu tes hasil belajar yang dilakukan untuk menempatkan peserta didik dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan ataupun bakat minatnya. Pengelompokan dilakukan agar pemberian layanan pembelajaran dapat

dilakukan sesuai kemampuan maupun bakat minat peserta didik. Dalam praktik pembelajaran penempatan merupakan hal yang banyak dilakukan, misalnya tes penempatan peserta didik ke dalam kelompok IPA, IPS, atau Bahasa.

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya oleh:

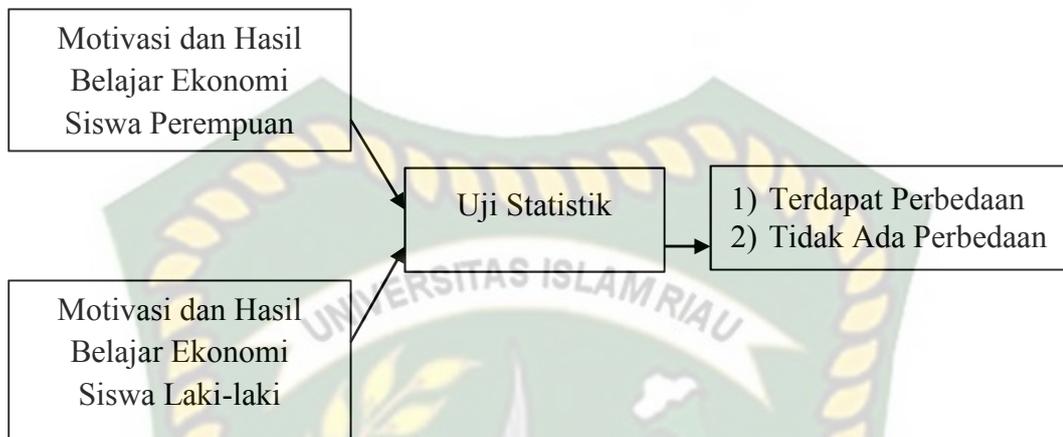
1. Gusti Ayu Dewi Setiawati dan Anak Agung Arsana (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan ($p = 0,989 > 0,05$) motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA pada Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar; (2) tidak ada pengaruh positif dan signifikan ($p = 0,983 > 0,05$) gender terhadap prestasi belajar IPA pada Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar; dan (3) tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan ($p = 1,00 > 0,05$) antara motivasi belajar dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA pada Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.
2. Gusti Ayu Nyoman Dyah Malini dan I Gusti Ayu Diah Fridari (2019) dengan judul penelitian “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Urutan Kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan Sistem

Fulday School.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,032 ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan motivasi ditinjau dari jenis kelamin dan urutan kelahiran.

3. Jayanti Amalia Agustin (2012) dengan judul penelitian “Perbedaan Pemahaman Akuntansi dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender.” Hasil analisis penelitiannya menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada uji $t > 0,05$ maka dapat disimpulkan rata-rata pemahaman akuntansi sama secara signifikan antara responden laki-laki dan perempuan begitu pula dengan rata-rata pemahaman akuntansi setiap mahasiswa sama jika dilihat berdasarkan kecerdasan emosionalnya.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini dibuat sesuai dengan variabel penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan jenis penelitian, dimana variabel penelitian terkait dengan motivasi belajar dan hasil belajar, permasalahannya adalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki, penelitiannya adalah kuantitatif, dan tujuannya untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, sehingga diperoleh gambaran kerangka pemikirannya seperti pada gambar berikut ini.



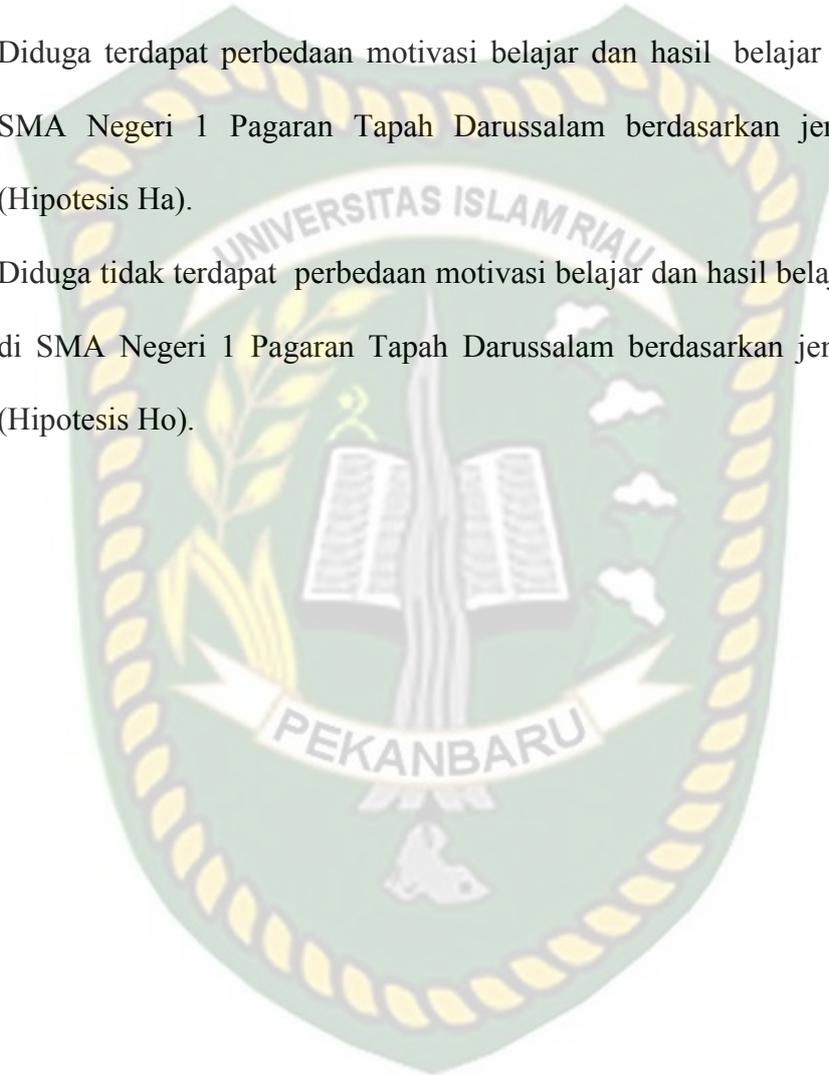
Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sebagaimana tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan hasil belajar siswa laki-laki serta perbandingan keduanya, sehingga bagan dimulai dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan gender sebagaimana gambar di atas. Setelah itu kedua motivasi belajar dan hasil belajar tersebut diuji dengan menggunakan uji statistik untuk diketahui perbedaannya, hasilnya adalah terdapat perbedaan atau tidak ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin.

2.6 Hipotesis

Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin (Hipotesis Ha).
2. Diduga tidak terdapat perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin (Hipotesis Ho).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian ini termasuk ke dalam penelitian metode kuantitatif survei, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu hipotesis komparatif. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2018:47-48) bahwa “Salah satu alasan metode kuantitatif survei digunakan dalam penelitian bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatif asosiatif dan struktural.” Lebih lanjut dikatakan Sugiyono (2018:48) bahwa “Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.”

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi atau bertempat di SMA Negeri 1 Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Sedangkan waktu penelitian direncanakan selama dua minggu, yaitu dari minggu pertama hingga minggu kedua Bulan Oktober Tahun 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:90). Sedangkan sampel penelitian menurut Sugiyono (2018:150) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Tahun Ajaran 2019/2020. Dikarenakan kelas XII tidak boleh diteliti oleh pihak sekolah, maka yang dijadikan sampel penelitian hanya siswa kelas X dan siswa kelas XI IPS. Kelas tersebut dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi penelitian karena telah mewakili lebih dari separuh siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Tahun Ajaran 2019/2020. Dimana siswa kelas X IPS terdiri atas dua kelas, yaitu kelas X IPS.1 dan kelas X IPS.2. Jumlah seluruh siswa kedua kelas tersebut adalah 69 orang, yaitu terdiri dari 27 orang siswa perempuan, dan 42 siswa laki-laki. Kemudian siswa kelas XI IPS juga terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI IPS.1 dan kelas XI IPS.2. Jumlah seluruh siswa kedua kelas tersebut adalah 58 orang yang terdiri dari 28 orang siswa perempuan, dan 30 orang siswa laki-laki.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas X IPS.1	34	34
2	Kelas X IPS.2	35	35
3	Kelas XI IPS.1	29	29
4	Kelas XI IPS.2	29	29
Jumlah		127	127

Sumber: *Tata Usaha SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, 2020*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data utama penelitian ini bersumber dari motivasi belajar dan nilai hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi semester ganjil (Tahun ajaran 2019/2020). Namun terdapat teknik pengumpulan data sekunder, seperti observasi dan wawancara. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner, dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Kuesioner

Riduwan (2012:25) mengatakan bahwa kuesioner (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Sedangkan menurut Anwar (2010:168), bahwa “Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.”

Melalui kedua pendapat tersebut, maka untuk mengetahui motivasi belajar siswa, digunakan kuesioner. Kuesioner penelitian ini berisikan

pernyataan tentang motivasi belajar. Setiap item pernyataan diberikan alternatif jawaban atau pilihan jawaban dengan skala likert, yaitu jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner diberikan kepada 127 orang siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	Sebaran Pernyataan	
				Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
1	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);	1. Tekun mengerjakan tugas dalam waktu lama	1	3
			2. Tidak tahan mengerjakan tugas dalam waktu lama	2	
			3. Tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai		
			4. Tugas tidak langsung dikerjakan secara tuntas		
		2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya);	1. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar	5	6
			2. Dapat mendorong diri sendiri untuk menyelesaikan kesulitan belajar	7	
			3. Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah diperoleh	9	
			4. Terlalu mudah <i>stress</i> dalam		

			menghadapi kesulitan belajar		
			5. Membutuhkan pihak lain untuk mendorong diri sendiri agar dapat menyelesaikan kesulitan belajar atau <i>stress</i> dalam belajar		8
			6. Saya terlalu mudah puas dengan apa yang sudah capai dalam belajar		10
		3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah;	1. Berminat terhadap semua materi pembelajaran Ekonomi	11	
			2. Berminat menyelesaikan bermacam masalah pembelajaran Ekonomi	13	
			3. Berminat hanya pada sebagian materi pembelajaran Ekonomi		12
			4. Hanya menginginkan kunci jawaban dari bermacam masalah pembelajaran Ekonomi		14
		4. Lebih senang bekerja mandiri;	1. Lebih senang belajar secara mandiri	15	
			2. Lebih senang mengerjakan tugas secara mandiri	16	
			3. Lebih senang belajar berkelompok		17
			4. Lebih senang		18

			mengerjakan tugas secara berkelompok		
		5. Tidak cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif;	1. Enggan mengulang-ulang pelajaran di rumah		19
			2. Mudah jenuh dengan tugas yang diberikan guru		20
			3. Tidak cepat bosan mengulang-ulang pelajaran	21	
			4. Tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan guru	22	
		6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);	1. Saya selalu yakin dengan yang sudah dipelajari dan dapat mempertahankannya	23	
			2. Saya kadang masih kurang yakin dengan yang sudah dipelajarinya, sehingga kadang sulit mempertahankan pendapat sendiri		24
			3. Pendapat saya tidak mudah dipatahkan karena memang benar	25	
			4. Pendapat saya berubah-ubah		26
		7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu;	1. Selalu yakin dengan pendapat sendiri	27	
			2. Selalu ragu dengan pendapat sendiri	29	28
			3. Saya tidak mudah terpengaruh oleh		

			buku atau orang lain dalam mempertahankan pendapatnya		
			4. Saya mudah melepaskan pendapatnya karena terpengaruh jawaban teman		30
		8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan	31	
			2. Suka dengan berbagai persoalan pelajaran Ekonomi	32	
			3. Hanya senang mencari kunci jawaban daripada menyelesaikannya		33
			4. Tidak suka dengan persoalan-persoalan pelajaran Ekonomi yang sulit		34

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) bahwa “Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.” Sedangkan Arikunto (2010:274) mengatakan bahwa “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data utama atau data primer penelitian, yaitu nilai hasil belajar siswa.

3. Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2012:166) mengatakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam”. Observasi dalam penelitian digunakan untuk mengamati kondisi awal siswa di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam dalam proses pembelajaran, khususnya pada Mata Pelajaran Ekonomi.

4. Wawancara

Menurut Zuriah dalam Nyoto (2015:52) bahwa “Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung antara pencari informasi atau *interviewer* dan sumber informasi atau *interviewee*.” Wawancara penelitian ini diberikan kepada guru Mata Pelajaran Ekonomi, tujuannya juga untuk mengetahui masalah-masalah awal penelitian terkait hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dimana analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi nilai motivasi belajar dan hasil belajar siswa, baik itu frekuensi maupun rata-rata hasil belajar siswa perempuan maupun hasil belajar yang diperoleh siswa laki-laki. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, teknik analisis data penelitian ini dianalisis secara statistik, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Data yang akan dideskripsikan adalah motivasi belajar dan nilai hasil belajar siswa keseluruhan dan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelaminnya. Data motivasi belajar dan hasil belajar siswa dianalisis dan diklasifikasikan sesuai interval dan kriteria berikut.

Tabel 3. Interval dan Klasifikasi Data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

% Interval	Kategori
88 – 100	Sangat Baik
73 – 87	Baik
60 – 72	Cukup
0 – 59	Kurang

Sumber: Modifikasi Oleh Peneliti Sesuai KKM Sekolah

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mencari perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin. Namun, sebelum dilakukan uji statistik inferensial, dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas

untuk mengetahui layak atau tidaknya data hasil belajar dapat diuji secara parametrik.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipilih untuk menentukan normal tidaknya data motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki.

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov–Smirnov. Data motivasi belajar dan hasil belajar siswa dinyatakan normal jika nilai probabilitas variabel di atas taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 20.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji F, data dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dimana besarnya F_{tabel} untuk penelitian ini adalah 3,07. Sedangkan rumus untuk F_{hitung} pada uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Dimana untuk mencari nilai varians digunakan rumus di bawah ini:

$$s = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Dimana:

s = standar deviasi

x_i = nilai x ke- i

\bar{x} = rata-rata

n = ukuran sampel

b. Uji Hipotesis

Rumusan statistik inferensial untuk uji beda pada variabel yang tidak menyatakan hubungan adalah dengan menggunakan uji t independen (*t-test independent*) dengan taraf signifikansi atau nilai keberartian yang digunakan sebesar 0,05. Adapun analisis untuk uji t-independen menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, yaitu di kawasan RT 02 / RW 02 Kelurahan Pagaran Tapah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Sekolah tersebut didirikan dengan Surat Keputusan (SK): 134 Tahun 2008, tepatnya pada Tanggal 31 Maret 2008. Adapun izin operasionalnya keluar pada Tanggal 31 Mei 2013, yaitu dengan SK: Kpts.421.3/DISDIKPOR/301/2013. Dimana Status kepemilikan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah milik Pemerintah Daerah.

SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam memiliki 29 orang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang terdiri dari:

- 1) Satu orang Kepala Sekolah;
- 2) Satu orang Guru TIK;
- 3) Satu orang Laboran;
- 4) Satu orang Guru BK;
- 5) Satu orang Penjaga Sekolah;
- 6) Satu orang Tukang Kebun;
- 7) Tiga orang Tenaga Administrasi Sekolah;
- 8) Dua Puluh orang Guru Mata Pelajaran.

Jumlah seluruh siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah 255 siswa, terdiri dari 133 siswa laki-laki dan 122 siswa perempuan. Dalam proses pendidikan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, maka didukung oleh berbagai sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah/Unit	Status
1	Ruang Kelas	7	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Wakasis & Humas	1	Baik
5	Ruang Wakaur & Sarpras	1	Baik
6	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
	Ruang Kepala Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang Pramuka	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	WC Kepala Sekolah	1	Baik
12	WC Wakasis & Humas	1	Baik
13	WC Wakaur & Sarpras	1	Baik
14	WC Majelis Guru	1	Baik
15	WC Siswa Laki-laki	1	Cukup Baik
16	WC Siswa Perempuan	1	Baik
17	Gudang Sekolah	1	Baik
18	Lapangan Serbaguna	2	Baik
19	Lemari	11	Baik
20	Komputer	2	Baik
21	Meja dan Kursi	262	Cukup Baik
22	Brankas	1	Baik
23	Papan Statistik	4	Baik
24	Tempat Sampah	16	Cukup Baik
25	Jam Dinding	11	Cukup Baik
26	Telepon	1	Baik
27	Gayung	16	Cukup Baik
28	Papan Pengumuman	1	Baik
29	Dispenser	1	Baik

30	Papan Tulis	7	Baik Baik
31	Printer	2	Baik
32	Sapu / Peralatan Kebersihan	10	Cukup Baik
33	Penghapus	14	Cukup Baik
	Kotak Kontak	1	Baik
34	Perlengkapan Ibadah	30	Baik
35	Bell Sekolah	1	Baik

Sumber: *Tata Usaha SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, 2020*

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Validasi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

Motivasi belajar siswa diketahui dari hasil pengisian kuesioner penelitian. Karena pengukuran motivasi belajar menggunakan instrumen kuesioner. Dimana terdapat delapan indikator motivasi belajar yang diukur pada kuesioner penelitian. Indikator motivasi tersebut adalah: (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai); (2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya); (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) tidak cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif); (6) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu); (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Melalui kedelapan indikator tersebut, dapat dikembangkan 34 item soal pernyataan. Namun setelah divalidasi, hanya tersisa 31 item soal pernyataan yang valid atau dapat digunakan sebagai instrumen

penelitian yang sah. Lebih jelasnya dapat dilihat hasil validasinya pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Validasi Butir Soal Kuesioner Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item Soal No. 1	0,463	0,361	Valid
Item Soal No. 2	0,270	0,361	Tidak Valid
Item Soal No. 3	0,464	0,361	Valid
Item Soal No. 4	0,390	0,361	Valid
Item Soal No. 5	0,442	0,361	Valid
Item Soal No. 6	0,630	0,361	Valid
Item Soal No. 7	0,416	0,361	Valid
Item Soal No. 8	0,086	0,361	Tidak Valid
Item Soal No. 9	0,456	0,361	Valid
Item Soal No. 10	0,589	0,361	Valid
Item Soal No. 11	0,538	0,361	Valid
Item Soal No. 12	0,627	0,361	Valid
Item Soal No. 13	0,540	0,361	Valid
Item Soal No. 14	0,521	0,361	Valid
Item Soal No. 15	0,451	0,361	Valid
Item Soal No. 16	0,211	0,361	Tidak Valid
Item Soal No. 17	0,623	0,361	Valid
Item Soal No. 18	0,575	0,361	Valid
Item Soal No. 19	0,661	0,361	Valid
Item Soal No. 20	0,584	0,361	Valid
Item Soal No. 21	0,472	0,361	Valid
Item Soal No. 22	0,508	0,361	Valid
Item Soal No. 23	0,567	0,361	Valid
Item Soal No. 24	0,363	0,361	Valid
Item Soal No. 25	0,464	0,361	Valid
Item Soal No. 26	0,390	0,361	Valid
Item Soal No. 27	0,442	0,361	Valid
Item Soal No. 28	0,630	0,361	Valid
Item Soal No. 29	0,416	0,361	Valid
Item Soal No. 30	0,362	0,361	Valid
Item Soal No. 31	0,456	0,361	Valid

Item Soal No. 32	0,589	0,361	Valid
Item Soal No. 33	0,538	0,361	Valid
Item Soal No. 34	0,507	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui dari tabel tersebut di atas, bahwa dari 34 item soal kuesioner yang telah dikembangkan, ternyata terdapat 3 item soal yang tidak valid. Sehingga item soal yang valid hanya 31 item soal. Dengan demikian, item soal valid tersebut yang digunakan sebagai kuesioner penelitian untuk mengetahui motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

4.2.3 Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Perempuan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

Motivasi belajar siswa diketahui dari jawaban siswa terhadap 31 item soal pernyataan kuesioner penelitian. Dimana setiap item soal pernyataan pada kuesioner penelitian diberikan lima alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jawaban pada item soal pernyataan positif diberikan skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan item soal pada pernyataan negatif diberikan skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban ragu-ragu, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner penelitian oleh siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, diperoleh distribusi jawabannya seperti berikut.

Tabel 6. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tekun Menghadapi Tugas

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya tekun mengerjakan tugas dalam waktu lama	12 (21,82%)	42 (76,36%)	1 (1,82%)	-	-	55 (100%)
2	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas yang dikerjakan selesai	13 (23,64%)	41 (74,55%)	1 (1,82%)	-	-	55 (100%)
3	Saya tidak langsung mengerjakan tugas secara tuntas	20 (36,36%)	28 (50,91%)	7 (12,73%)	-	-	55 (100%)
Total Skor		225	444	27	-	-	696
Rata-rata (Kategori)		84,36 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam ditinjau dari aspek tekun menghadapi tugas adalah baik, karena diperoleh rata-rata 84,36 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 54 siswa (98,18%) menyatakan dirinya tekun dan tidak berhenti mengerjakan tugas, serta 48 siswa (87,27%) menyatakan langsung mengerjakan tugas secara tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan tekun mengerjakan tugas dalam waktu lama, tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas yang dikerjakan selesai, dan langsung mengerjakan tugas secara tuntas.

Tabel 7. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran
Tengah Darussalam Ditinjau dari Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar yang saya hadapi	11 (20,00%)	41 (74,55%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
2	Saya dapat mendorong diri sendiri untuk menyelesaikan kesulitan belajar yang saya hadapi	9 (16,36%)	39 (70,91%)	7 (12,73%)	-	-	55 (100%)
3	Saya tidak cepat puas dengan prestasi yang telah diperoleh	7 (12,73%)	45 (81,82%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
4	Saya membutuhkan pihak lain untuk mendorong diri sendiri agar dapat menyelesaikan kesulitan belajar atau stress dalam belajar	18 (32,73%)	32 (58,18%)	5 (9,09%)	-	-	55 (100%)
5	Saya terlalu mudah puas dengan apa yang sudah capai dalam belajar	18 (32,73%)	34 (61,82%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
Total Skor		315	764	63	-	-	1142
Rata-rata (Kategori)		83,05 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui Tabel 4.4 tersebut di atas, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam jika ditinjau dari aspek ulet menghadapi kesulitan adalah baik, karena diperoleh rata-rata 83,05 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 52 siswa (94,55%) menyatakan dirinya tidak mudah putus asa, tidak cepat puas, dan tidak terlalu cepat puas dengan apa yang sudah dicapainya dalam belajar. Kemudian 48 siswa (87,27%) menyatakan dapat mendorong diri sendiri untuk menyelesaikan kesulitan belajar, dan 50 siswa (90,91%) menyatakan tidak membutuhkan pihak lain untuk membantunya menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dalam belajar tidak mudah putus asa, tidak cepat puas, dan tidak terlalu cepat puas dengan apa yang sudah dicapai, dapat mendorong diri sendiri untuk menyelesaikan kesulitan belajar, dan tidak membutuhkan pihak lain untuk membantunya menyelesaikan kesulitan belajar.

Tabel 8. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Menunjukkan Minat terhadap Berbagai macam Masalah

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya berminat terhadap semua materi pembelajaran Ekonomi	7 (12,73%)	45 (81,82%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
2	Saya berminat menyelesaikan berbagai macam masalah	2 (3,64%)	52 (58,18%)	1 (1,82%)	-	-	55 (100%)

	pembelajaran Ekonomi						
3	Saya berminat hanya pada sebagian materi pembelajaran Ekonomi	20 (36,36%)	32 (58,18%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
4	Saya hanya menginginkan kunci jawaban dari bermacam masalah pembelajaran Ekonomi	20 (52,73%)	35 (63,64%)	-	-	-	55 (100%)
Total Skor		245	656	21	-	-	922
Rata-rata (Kategori)		83,82 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan data dari Tabel 4.5 di atas, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam pada aspek menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah adalah baik, karena diperoleh rata-rata 83,82 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 52 siswa (94,55%) menyatakan dirinya berminat terhadap semua materi pelajaran Ekonomi. Kemudian 54 siswa (98,18%) menyatakan berminat menyelesaikan bermacam masalah pelajaran Ekonomi, dan seluruh siswa berminat mengerjakan soal tanpa mengharapkan kunci jawaban. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan berminat terhadap semua materi pelajaran Ekonomi, dan juga berminat menyelesaikan semua atau bermacam soal-soal terkait pelajaran Ekonomi tanpa langsung melihat kunci jawabannya.

Tabel 9. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran

Tayah Darussalam Ditinjau dari Aspek Lebih Senang Bekerja Mandiri

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Saya lebih senang belajar secara mandiri	7 (12,73%)	46 (84,64%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)
2	Saya lebih senang belajar berkelompok	5 (9,09%)	48 (87,27%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)
3	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok	3 (5,45%)	50 (90,91%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)
Total Skor		75	576	18	-	-	696
Rata-rata (Kategori)		81,09 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tahap Darussalam dari aspek lebih senang bekerja mandiri adalah baik, karena diperoleh rata-rata 81,09 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 53 siswa (96,36%) menyatakan dirinya lebih senang belajar secara mandiri, lebih senang belajar berkelompok dan senang mengerjakan tugas secara berkelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih senang belajar secara mandiri, lebih senang belajar berkelompok dan senang mengerjakan tugas secara berkelompok.

Tabel 10. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran

Tayah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya enggan mengulang-ngulang pelajaran di rumah	18 (32,73%)	35 (63,64%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)

2	Saya mudah jenuh dengan tugas yang diberikan guru	15 (27,27%)	37 (67,27%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
3	Saya tidak cepat bosan mengulang-ngulang pelajaran	3 (7,27%)	50 (90,91%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)
4	Saya tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan guru	4 (7,27%)	50 (90,91%)	1 (1,82%)	-	-	55 (100%)
Total Skor		200	688	24	-	-	912
Rata-rata (Kategori)		82,91 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Data dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam pada aspek Tidak cepat bosan pada tugas yang rutin adalah baik, karena diperoleh rata-rata 82,91 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 53 siswa (96,36%) menyatakan mengulang pelajarannya di rumah dan tidak cepat bosan dalam mengulang pelajaran di rumah. Kemudian 52 siswa (94,55%) menyatakan tidak mudah jenuh dengan tugas yang diberikan guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan mengulang pelajarannya di rumah, tidak cepat bosan dalam mengulang pelajaran di rumah, dan tidak mudah jenuh dan bosan dengan tugas yang diberikan guru.

Tabel 11. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Dapat Mempertahankan Pendapatnya

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya selalu yakin	2	50	3	-	-	55

	dengan yang sudah dipelajari dan dapat mempertahankannya	(3,64%)	(90,91%)	(5,45%)			(100%)
2	Saya kadang masih kurang yakin dengan yang sudah dipelajarinya, sehingga kadang sulit mempertahankan pendapat sendiri	24 (43,64%)	29 (52,73%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)
3	Pendapat saya tidak mudah dipatahkan karena memang benar	-	53 (96,36%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)
4	Pendapat saya berubah-ubah	18 (32,73%)	34 (61,82%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
Total Skor		220	664	30	-	-	914
Rata-rata (Kategori)		83,09 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui bahwa motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam ditinjau dari aspek dapat mempertahankan pendapatnya adalah baik, karena diperoleh rata-rata 83,09 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 52 siswa (94,55%) menyatakan selalu yakin dengan yang sudah dipelajari dan pendapatnya tidak berubah-ubah. Kemudian 53 siswa (96,36%) menyatakan pendapatnya tidak mudah dipatahkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan selalu yakin dengan yang sudah dipelajari, pendapatnya tidak berubah-ubah, dan pendapatnya tidak mudah dipatahkan.

Tabel 12. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya selalu yakin dengan pendapat sendiri	2 (3,64%)	50 (90,91%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
2	Saya selalu ragu dengan pendapat sendiri	24 (43,64%)	30 (54,55%)	1 (1,82%)	-	-	55 (100%)
3	Saya tidak mudah terpengaruh oleh buku atau orang lain dalam mempertahankan pendapatnya	-	51 (92,73%)	4 (7,27%)	-	-	55 (100%)
4	Saya mudah melepaskan pendapatnya karena terpengaruh jawaban teman	19 (34,55%)	34 (61,82%)	2 (3,64%)	-	-	55 (100%)
Total Skor		225	660	30	-	-	915
Rata-rata (Kategori)		83,18 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam jika ditinjau dari aspek tidak mudah melepaskan hal yang diyakini adalah baik, karena diperoleh rata-rata 83,18 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 52 siswa (94,55%) menyatakan selalu yakin dengan pendapatnya sendiri, 54 siswa (98,18%) siswa tidak ragu dengan pendapatnya sendiri, 51 siswa (98,18%) tidak mudah terpengaruh oleh buku atau pendapat orang lain, dan 53 siswa (96,36%) tidak mudah melepaskan pendapatnya

karena terpengaruh jawaban teman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan selalu yakin dengan pendapatnya sendiri, tidak mudah ragu dengan pendapatnya sendiri, tidak mudah terpengaruh oleh buku atau pendapat orang lain, dan tidak mudah melepaskan pendapatnya karena terpengaruh jawaban teman.

Tabel 13. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan	-	52 (94,55%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
2	Saya suka dengan berbagai persoalan pelajaran Ekonomi	-	54 (98,18%)	1 (1,82%)	-	-	55 (100%)
3	Saya hanya senang mencari kunci jawaban daripada menyelesaikannya	21 (38,18%)	31 (56,36%)	3 (5,45%)	-	-	55 (100%)
4	Saya tidak suka dengan persoalan-persoalan pelajaran Ekonomi yang sulit	13 (23,64%)	41 (74,55%)	1 (1,82%)	-	-	55 (100%)
Total Skor		170	712	24	-	-	906
Rata-rata (Kategori)		82,36 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam ditinjau dari aspek senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal adalah baik, karena diperoleh rata-rata 82,36 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 52 siswa (94,55%) menyatakan senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan dan tidak hanya mencari kunci jawaban daripada menyelesaikannya. Sedangkan 54 siswa (98,18%) menyatakan suka dengan berbagai persoalan pelajaran Ekonomi dan tetap suka dengan persoalan-persoalan pelajaran Ekonomi yang sulit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan, tidak hanya mencari kunci jawaban daripada menyelesaikannya, senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan, dan senang menyelesaikannya daripada mencari atau melihat kunci jawabannya.

Tabel 14. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Tekun Menghadapi Tugas	84,36	Baik
2	Ulet Menghadapi Kesulitan	83,05	Baik
3	Menunjukkan Minat terhadap Berbagai Macam Masalah	83,82	Baik
4	Lebih Senang Bekerja Mandiri	81,09	Baik
5	Tidak Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin	82,91	Baik
6	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	83,09	Baik
7	Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini	83,18	Baik
8	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal	82,36	Baik
	Rata-rata	83,00	Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui rekapitulasi tersebut di atas, diketahui bahwa aspek tekun menghadapi tugas memperoleh rata-rata tertinggi, dan aspek lebih senang bekerja mandiri memperoleh rata-rata terendah. Namun seluruh aspek motivasi belajar siswa perempuan adalah berkategori baik. Rata-rata keseluruhan rata-rata pada setiap aspek adalah 83,00 atau dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah baik. Kemudian jika ditinjau motivasi belajar yang diperoleh setiap individu siswa perempuan, diperoleh distribusinya sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

No.	Kategori	Interval	Siswa Perempuan	
			Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	88 – 100	14	25,45%
2	Baik	73 – 87	38	69,09%
3	Cukup	60 – 72	3	5,45%
4	Kurang	≤ 59	-	-
Jumlah Siswa			55	
Rata-Rata Motivasi			83,00	
Kategori			Baik	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui dari Tabel 4.12 tersebut, bahwa dari 55 orang siswa perempuan terdapat 14 siswa (25,45%) yang bermotivasi sangat baik, kemudian 38 siswa (69,09%) bermotivasi baik, 3 siswa (5,45%) bermotivasi cukup, dan tidak ada siswa perempuan yang memiliki motivasi belajar yang kurang. Rata-rata keseluruhannya adalah siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam memiliki motivasi belajar yang baik. Tentunya kondisi tersebut akan

berdampak positif bagi hasil belajar siswa perempuan. Adapun hasil belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Distribusi Hasil Belajar Siswa Perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

No.	Kategori	Interval	Siswa Perempuan	
			Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	88 – 100	16	29,09%
2	Baik	73 – 87	36	65,45%
3	Cukup	60 – 72	3	5,45%
4	Kurang	≤ 59	-	-
Jumlah Siswa			55	
Nilai Rata-Rata			84,01	
Kategori			Baik	
Ketuntasan Individual			52	
Ketuntasan Klasikal			94,55% (Tuntas)	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui Tabel 4.13, diketahui bahwa terdapat tiga kategori penilaian dari empat kategori penilaian yang diperoleh siswa. Dimana terdapat 16 siswa (29,09%) yang memperoleh nilai sangat baik, 36 siswa (65,45%) memperoleh nilai baik, 3 siswa (5,45%) memperoleh nilai cukup, dan tidak ada siswa perempuan yang memperoleh nilai kurang. Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 84,01 atau dengan kategori baik. Dimana siswa yang tuntas adalah 52 atau dengan ketuntasan klasikal sebesar 94,55% atau kategori tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah berkategori nilai baik.

4.2.4 Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

Motivasi belajar siswa laki-laki juga diketahui dari instrumen penelitian, yaitu kuesioner penelitian. Dimana kuesioner penelitian yang diberikan kepada siswa laki-laki sama dengan kuesioner penelitian yang diberikan kepada siswa perempuan. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner penelitian oleh siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, diperoleh distribusi jawabannya seperti tabel berikut.

Tabel 17. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tekun Menghadapi Tugas

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya tekun mengerjakan tugas dalam waktu lama	14 (19,44%)	53 (73,61%)	5 (6,94%)	-	-	72 (100%)
2	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas yang dikerjakakan selesai	14 (19,44%)	40 (55,56%)	18 (25,00%)	-	-	72 (100%)
3	Saya tidak langsung mengerjakan tugas secara tuntas	18 (25,00%)	29 (40,28%)	25 (34,72%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		230	488	144	-	-	862
Rata-rata (Kategori)		79,81 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Data dari Tabel 4.14 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam ditinjau dari aspek tekun menghadapi tugas adalah baik, karena diperoleh rata-rata 79,81 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 67 siswa (93,06%) menyatakan dirinya tekun mengerjakan tugas dalam waktu lama, 54 siswa (75,00%) menyatakan tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai, dan 47 siswa (65,28%) menyatakan langsung mengerjakan tugas secara tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki tekun mengerjakan tugas dalam waktu lama, tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai, dan langsung mengerjakan tugas secara tuntas.

Tabel 18. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar yang saya hadapi	8 (11,11%)	41 (56,94%)	23 (31,49%)	-	-	72 (100%)
2	Saya dapat mendorong diri sendiri untuk menyelesaikan kesulitan belajar yang saya hadapi	11 (15,28%)	38 (52,78%)	23 (31,94%)	-	-	72 (100%)
3	Saya tidak cepat puas dengan prestasi yang telah diperoleh	10 (13,89%)	41 (56,94%)	21 (29,17%)	-	-	72 (100%)
4	Saya membutuhkan pihak lain untuk	16 (22,22%)	34 (47,22%)	21 (29,17%)	1 (1,39%)	-	72 (100%)

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
	mendorong diri sendiri agar dapat menyelesaikan kesulitan belajar atau stress dalam belajar						
5	Saya terlalu mudah puas dengan apa yang sudah capai dalam belajar	14 (19,44%)	37 (51,39%)	21 (29,17%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		295	764	327	2	-	1388
Rata-rata (Kategori)		77,11 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Data pada Tabel 4.15 tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam jika ditinjau dari aspek ulet menghadapi kesulitan adalah baik, karena diperoleh rata-rata 77,11 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 49 siswa (68,06%) menyatakan dirinya tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar dan dapat mendorong diri sendiri untuk menyelesaikan kesulitan belajar yang saya hadapi. Kemudian 51 siswa (70,83%) menyatakan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah diperoleh dan tidak terlalu mudah puas dengan apa yang sudah dicapai dalam belajar. Sedangkan 50 siswa (69,44%) menyatakan tidak membutuhkan pihak lain untuk membantunya menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki dalam belajar tidak mudah putus asa, tidak cepat puas, dan tidak terlalu cepat puas dengan apa yang sudah dicapai, dapat mendorong diri sendiri untuk

menyelesaikan kesulitan belajar, dan tidak membutuhkan pihak lain untuk menyelesaikan kesulitan belajarnya.

Tabel 19. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Menunjukkan Minat terhadap Bermacam-macam Masalah

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya berminat terhadap semua materi pembelajaran Ekonomi	3 (4,17%)	44 (61,11%)	25 (34,72%)	-	-	72 (100%)
2	Saya berminat menyelesaikan bermacam masalah pembelajaran Ekonomi	8 (11,11%)	46 (63,89%)	18 (25,00%)	-	-	72 (100%)
3	Saya berminat hanya pada sebagian materi pembelajaran Ekonomi	17 (23,61%)	32 (44,44%)	23 (31,94%)	-	-	72 (100%)
4	Saya hanya menginginkan kunci jawaban dari bermacam masalah pembelajaran Ekonomi	4 (5,56%)	47 (65,28%)	21 (29,17%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		160	676	261	-	-	1097
Rata-rata (Kategori)		76,18 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui data dari Tabel 4.16 di atas, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam pada aspek menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah adalah baik, karena diperoleh rata-rata 76,18 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 47 siswa (65,28%) menyatakan dirinya berminat terhadap semua materi pelajaran Ekonomi. Kemudian 54 siswa (75,00%) menyatakan berminat menyelesaikan bermacam masalah pelajaran Ekonomi, 49 siswa (68,06%) tidak hanya berminat pada sebagian mteri pembelajaran Ekonomi, dan 51 siswa (70,83%) tidak hanya menginginkan kunci jawaban dari bermacam masalah pembelajaran Ekonomi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki berminat terhadap semua materi pelajaran Ekonomi, dan juga berminat menyelesaikan semua atau bermacam soal-soal pelajaran Ekonomi tanpa langsung melihat kunci jawabannya.

Tabel 20. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Lebih Senang Bekerja Mandiri

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5	4	3	2	1	
1	Saya lebih senang belajar secara mandiri	3 (4,17%)	47 (65,28%)	22 (30,56%)	-	-	72 (100%)
2	Saya lebih senang belajar berkelompok	11 (15,28%)	37 (51,39%)	24 (33,33%)	-	-	72 (100%)
3	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok	1 (1,39%)	52 (72,22%)	19 (26,39%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		75	544	195	-	-	814
Rata-rata (Kategori)		75,37 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam dari aspek lebih senang bekerja mandiri adalah baik, karena diperoleh rata-rata 75,37 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 50 siswa (69,44%) menyatakan dirinya lebih senang belajar secara mandiri, 48 siswa (66,67%) juga lebih senang belajar berkelompok, dan 53 siswa (73,61%) juga lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki lebih senang belajar secara mandiri, juga senang belajar berkelompok dan lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok.

Tabel 21. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya enggan mengulang-ngulang pelajaran di rumah	14 (19,44%)	35 (48,61%)	23 (31,94%)	-	-	72 (100%)
2	Saya mudah jenuh dengan tugas yang diberikan guru	5 (6,94%)	51 (70,83%)	16 (22,22%)	-	-	72 (100%)
3	Saya tidak cepat bosan mengulang-ngulang pelajaran	4 (5,56%)	49 (68,06%)	19 (26,39%)	-	-	72 (100%)
4	Saya tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan guru	4 (5,56%)	44 (61,11%)	24 (33,33%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		135	716	246	-	-	1097
Rata-rata (Kategori)		76,18 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Data dari Tabel 4.18 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam pada aspek Tidak cepat bosan pada tugas yang rutin adalah baik, karena diperoleh rata-rata 76,18 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 49 siswa (68,06%) menyatakan mengulang pelajarannya di rumah, 56 siswa (77,78%) tidak cepat bosan dalam mengulang pelajaran di rumah, 53 siswa (73,61%) menyatakan tidak mudah jenuh dengan tugas yang diberikan guru, dan 48 siswa (66,67%) tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki mau mengulang kembali pelajarannya di rumah, tidak dengan tugas yang diberikan guru, tidak cepat bosan dalam mengulang pelajaran di rumah, dan tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan guru.

Tabel 22. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Dapat Mempertahankan Pendapatnya

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya selalu yakin dengan yang sudah dipelajari dan dapat mempertahankannya	2 (3,64%)	51 (90,91%)	19 (5,45%)	-	-	72 (100%)
2	Saya kadang masih kurang yakin dengan yang sudah dipelajarinya, sehingga kadang sulit mempertahankan pendapat sendiri	12 (43,64%)	32 (52,73%)	28 (3,64%)	-	-	72 (100%)

3	Pendapat saya tidak mudah dipatahkan karena memang benar	6 (3,64%)	52 (96,36%)	14 (3,64%)	-	-	72 (100%)
4	Pendapat saya berubah-ubah	6 (32,73%)	42 (61,82%)	24 (5,45%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		130	708	255	-	-	1093
Rata-rata (Kategori)		75,90 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui bahwa motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam ditinjau dari aspek dapat mempertahankan pendapatnya adalah baik, karena diperoleh rata-rata 75,90 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 53 siswa (73,61%) menyatakan selalu yakin dengan yang sudah dipelajari, 54 siswa (75,00%) mudah mempertahankan pendapatnya, 51 siswa (70,83%) menyatakan pendapatnya tidak mudah dipatahkan, dan 49 siswa (68,06%) menyatakan pendapatnya tidak berubah-ubah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki selalu yakin dengan yang sudah dipelajari, mudah mempertahankan pendapatnya, pendapatnya tidak mudah dipatahkan, dan pendapatnya tidak berubah-ubah jika menyakini sesuatu yang sudah benar.

Tabel 23. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya selalu yakin dengan pendapat sendiri	10 (13,89%)	36 (50,00%)	26 (36,11%)	-	-	72 (100%)

2	Saya selalu ragu dengan pendapat sendiri	12 (16,67%)	42 (58,33%)	18 (25,00%)	-	-	72 (100%)
3	Saya tidak mudah terpengaruh oleh buku atau orang lain dalam mempertahankan pendapatnya	4 (5,56%)	47 (65,28%)	21 (29,17%)	-	-	72 (100%)
4	Saya mudah melepaskan pendapatnya karena terpengaruh jawaban teman	12 (16,67%)	37 (51,39%)	23 (31,94%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		190	648	264	-	-	1102
Rata-rata (Kategori)		76,53 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam jika ditinjau dari aspek tidak mudah melepaskan hal yang diyakini adalah baik, karena diperoleh rata-rata 76,53 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 46 siswa (63,89%) menyatakan selalu yakin dengan pendapatnya sendiri, 54 siswa (75,00%) siswa tidak ragu dengan pendapatnya sendiri, 51 siswa (70,83%) tidak mudah terpengaruh oleh buku atau pendapat orang lain, dan 49 siswa (68,06%) tidak mudah melepaskan pendapatnya karena terpengaruh jawaban teman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki selalu yakin dengan pendapatnya sendiri, tidak mudah ragu dengan pendapatnya sendiri, tidak mudah terpengaruh oleh buku atau pendapat orang lain, dan tidak mudah melepaskan pendapatnya karena terpengaruh jawaban teman.

Tabel 24. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Ditinjau dari Aspek Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal

No.	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Menjawab Skor (%)					Jumlah
		5 (1)	4 (2)	3 (3)	2 (4)	1 (5)	
1	Saya senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan	4 (5,56%)	40 (55,56%)	28 (38,89%)	-	-	72 (100%)
2	Saya suka dengan berbagai persoalan pelajaran Ekonomi	5 (6,94%)	34 (47,22%)	33 (45,83%)	-	-	72 (100%)
3	Saya hanya senang mencari kunci jawaban daripada menyelesaikannya	2 (2,78%)	56 (77,78%)	14 (19,44%)	-	-	72 (100%)
4	Saya tidak suka dengan persoalan-persoalan pelajaran Ekonomi yang sulit	2 (2,78%)	61 (84,72%)	9 (12,50%)	-	-	72 (100%)
Total Skor		65	764	252	-	-	906
Rata-rata (Kategori)		75,07 (Baik)					

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam ditinjau dari aspek senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal adalah baik, karena diperoleh rata-rata 75,07 yang berada pada interval 73 – 87 atau dengan kategori baik. Dimana 44 siswa (61,11%) menyatakan senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan, 39 siswa (54,17%) menyelesaikan

soal dari pada hanya mencari kunci jawabannya, 58 siswa (80,56%) menyatakan suka dengan berbagai persoalan pelajaran Ekonomi, dan 63 siswa (87,50%) tetap suka dengan persoalan-persoalan pelajaran Ekonomi yang sulit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan, tidak hanya mencari kunci jawaban daripada menyelesaikannya, senang mencari persoalan-persoalan belajar untuk diselesaikan, dan senang menyelesaikannya daripada mencari atau melihat kunci jawabannya. Berikut rekapitulasi rata-rata motivasi belajar siswa pada seluruh aspeknya.

Tabel 25. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran
Tadah Darussalam

No.	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Tekun Menghadapi Tugas	79,81	Baik
2	Ulet Menghadapi Kesulitan	77,11	Baik
3	Menunjukkan Minat terhadap Bermacam-macam Masalah	76,18	Baik
4	Lebih Senang Bekerja Mandiri	75,37	Baik
5	Tidak Cepat Bosan pada Tugas yang Rutin	76,18	Baik
6	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	75,90	Baik
7	Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Diyakini	76,53	Baik
8	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-Soal	75,07	Baik
	Rata-rata	76,47	Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui rekapitulasi motivasi belajar tersebut di atas, diketahui bahwa aspek tekun menghadapi tugas memperoleh rata-rata tertinggi, dan aspek mencari dan memecahkan masalah soal-soal memperoleh rata-rata terendah. Namun seluruh aspek motivasi belajar siswa laki-laki adalah berkategori baik. Rata-rata keseluruhan dari rata-rata setiap aspek adalah 76,47 atau dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah baik. Kemudian jika ditinjau motivasi belajar untuk setiap individu siswa laki-laki, diperoleh distribusinya sebagai berikut.

Tabel 26. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

No.	Kategori	Interval	Siswa Perempuan	
			Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	88 – 100	8	11,11%
2	Baik	73 – 87	29	40,28%
3	Cukup	60 – 72	35	48,61%
4	Kurang	≤ 59	-	-
Jumlah Siswa			72	
Rata-Rata Motivasi			76,47	
Kategori			Baik	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui dari Tabel 4.23 tersebut, bahwa dari 72 orang siswa laki-laki terdapat 8 siswa (11,11%) yang bermotivasi sangat baik, kemudian 29 siswa (40,28%) bermotivasi baik, 35 siswa (48,61%) bermotivasi cukup, dan tidak ada siswa laki-laki yang memiliki motivasi belajar yang kurang. Rata-rata keseluruhannya adalah siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam memiliki motivasi belajar yang baik. Tentunya kondisi tersebut akan berdampak

pada nilai hasil belajar siswa laki-laki. Adapun distribusi nilai hasil belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Distribusi Hasil Belajar Siswa Laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam

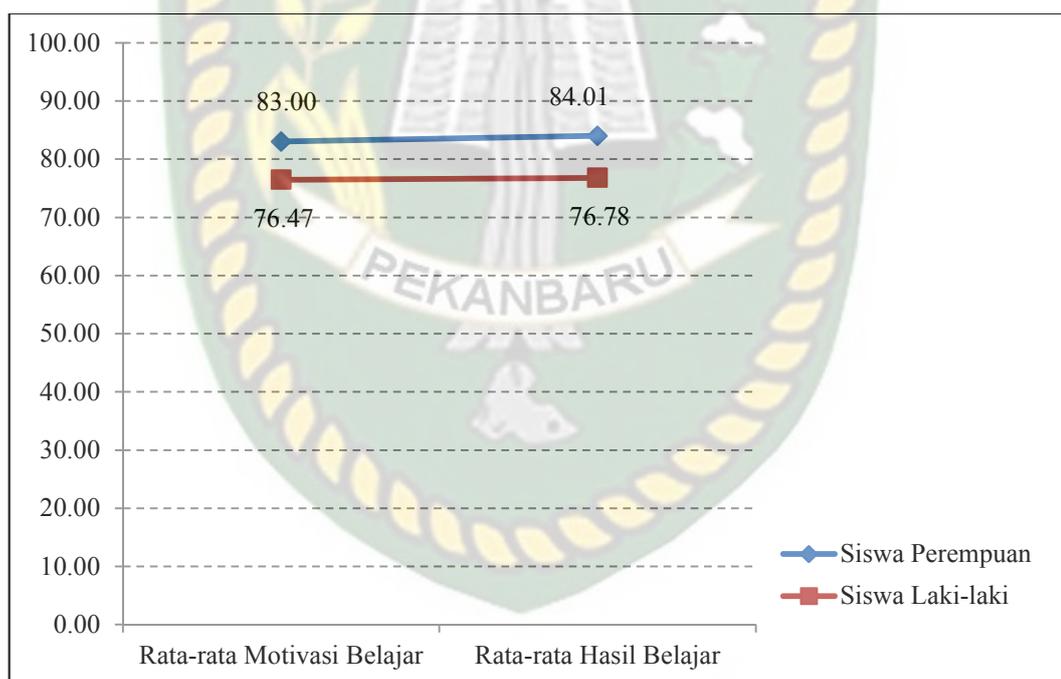
No.	Kategori	Interval	Siswa Perempuan	
			Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	88 – 100	10	13,89%
2	Baik	73 – 87	30	41,67%
3	Cukup	60 – 72	32	44,44%
4	Kurang	≤ 59	-	-
Jumlah Siswa			72	
Nilai Rata-Rata			76,78	
Kategori			Baik	
Ketuntasan Individual			40	
Ketuntasan Klasikal			55,56% (Belum Tuntas)	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui Tabel 4.24, diketahui bahwa terdapat tiga kategori penilaian dari empat kategori penilaian yang diperoleh siswa laki-laki. Dimana terdapat 10 siswa (13,89%) yang memperoleh nilai sangat baik, 30 siswa (41,67%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 32 siswa (44,44%) memperoleh kategori nilai cukup, dan tidak ada siswa laki-laki yang memperoleh nilai kurang. Rata-rata nilai hasil belajar siswa laki-laki adalah 76,78 atau dengan kategori baik. Dimana siswa yang tuntas hanya 40 siswa atau dengan ketuntasan klasikal sebesar 55,56% atau belum tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah berkategori nilai baik, meskipun masih banyak siswa yang belum tuntas mencapai KKM sekolah.

4.2.5 Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebagaimana diketahui dari distribusi atau sebaran motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan dan laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, diketahui terdapat perbedaan motivasi belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki, begitu juga dengan hasil belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki. Berikut perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 2. Perbandingan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin

Perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin diketahui dari perbandingan rata-rata motivasi belajar dan rata-rata hasil belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki. Dimana rata-rata motivasi belajar siswa perempuan adalah 83,00 berbanding 76,47 milik siswa laki-laki, atau dengan kata lain motivasi belajar siswa perempuan lebih tinggi 6,53 poin dibandingkan motivasi belajar siswa laki-laki. Kemudian rata-rata hasil belajar siswa perempuan adalah 84,01 berbanding 76,78 milik siswa laki-laki, atau dengan kata lain hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi 7,23 poin dibandingkan hasil belajar siswa laki-laki. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan motivasi dan hasil belajar siswa laki-laki.

Melalui data tersebut, sudah jelas terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki. Namun perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan tidak dapat dikatakan signifikan dengan hanya melihat perbedaan skor nilai saja, tetapi harus diuji dengan pengujian statistika inferensial. Melalui pengujian tersebut akan diketahui apakah perbedaan motivasi dan hasil belajar yang terjadi tersebut adalah signifikan berbeda, atau berbeda tetapi tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Adapun hasil pengujian statistika inferensial penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.2.5.1 Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Diketahui sebelumnya bahwa uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov–Smirnov melalui aplikasi IBM SPSS *Statistic 20*. Data motivasi belajar dan hasil belajar siswa dinyatakan normal jika nilai probabilitas variabel di atas taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki, diperoleh hasil pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 28. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	α	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,05	0,151	Data Berdistribusi Normal
2	Hasil Belajar	0,05	0,193	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Diketahui bahwa nilai probalitas untuk data motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki sebesar 0,151 atau lebih besar dari tarafi signifikansi ($0,151 > 0,05$). Dengan demikian, data motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki adalah berdistribusi normal. Kemudian nilai probalitas dari uji normalitas pada data hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki adalah 0,193 atau lebih besar dari taraf signifikansi ($0,193 > 0,05$). Sehingga data hasil belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki juga berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Diketahui juga sebelumnya bahwa uji homogenitas dalam penelitian menggunakan uji F varians, dimana data motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Diketahui bahwa untuk F_{tabel} penelitian ini adalah 3,92. Berdasarkan hasil uji homogenitas untuk motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki, diperoleh hasil pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 29. Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel	df ₁	df ₂	F _{tabel}	F _{hitung}	Keterangan
1	Motivasi Belajar	1	125	3,92	1,83	Data Homogen
2	Hasil Belajar	1	125	3,92	1,63	Data Homogen

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui tabel 4.26 tersebut di atas, bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,83 atau lebih kecil dari F_{tabel} ($1,83 < 3,92$). Dengan demikian, data motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki adalah homogen. Kemudian F_{hitung} untuk data hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki adalah 1,63 atau lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($1,63 < 3,92$). Sehingga data hasil belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki juga adalah homogen.

4.2.5.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai t_{hitung} untuk motivasi belajar sebesar 4,821 (Lampiran 10), sedangkan nilai t_{hitung} untuk

hasil belajar sebesar 5,382 (Lampiran 11). Lebih jelasnya mengenai nilai t_{hitung} motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	df	t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
1	Motivasi Belajar	125	1,979	4,821	0,000	Terdapat Perbedaan Signifikan
2	Hasil Belajar	125	1,979	5,382	0,000	Terdapat Perbedaan Signifikan

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Melalui tabel 4.27 tersebut, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 125$ ($127-2$) adalah 1,979. Dengan demikian, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,821 > 1,979$). Dimana nilai signifikansi untuk hasil hitung tersebut adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa perempuan dan motivasi belajar siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Melalui tabel tersebut, diketahui t_{hitung} sebesar 5,382. Dimana nilai t_{tabel} untuk $df = 125$ ($127-2$) adalah sebesar 1,979. Dengan demikian, nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,382 > 1,979$). Dimana nilai signifikansi untuk hasil hitung tersebut adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa perempuan dan hasil belajar siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

4.3 Pembahasan

Perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Berdasarkan Jenis Kelamin diketahui dari nilai motivasi belajar siswa dari kuesioner penelitian, dan dari nilai hasil belajar siswa yang telah lalu dari guru Ekonomi SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam. Berdasarkan nilai motivasi belajar siswa, diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki, begitu juga dengan hasil belajar siswa perempuan dan siswa laki-laki. Dimana motivasi dan hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan motivasi dan hasil belajar siswa laki-laki.

Motivasi belajar siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam tercapai pada rata-rata 83,00 atau dengan kategori baik. Rata-rata tersebut diperoleh dari rata-rata delapan indikator motivasi belajar. Dimana indikator tekun menghadapi tugas memperoleh rata-rata 84,36 atau dengan kategori baik. Ulet menghadapi kesulitan memperoleh rata-rata 83,05 atau dengan kategori baik. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah memperoleh rata-rata 84,82 atau dengan kategori baik. Lebih senang bekerja mandiri memperoleh rata-rata 81,09 atau dengan kategori baik. Tidak cepat bosan pada tugas yang rutin memperoleh rata-rata 82,91 atau dengan kategori baik. Dapat mempertahankan pendapatnya memperoleh rata-rata 83,09 atau dengan kategori baik. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini memperoleh rata-rata 83,18 atau dengan kategori baik. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal memperoleh rata-rata 82,36 atau dengan kategori baik. Dimana rata-rata

tertinggi diperoleh oleh indikator tekun menghadapi tugas, dan yang terendah oleh indikator lebih senang bekerja mandiri.

Motivasi belajar siswa laki-laki SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam tercapai pada rata-rata 76,47 atau dengan kategori baik. Rata-rata tersebut juga diperoleh dari rata-rata delapan indikator motivasi belajar. Dimana indikator tekun menghadapi tugas memperoleh rata-rata 79,81 atau dengan kategori baik. Ulet menghadapi kesulitan memperoleh rata-rata 77,11 atau dengan kategori baik. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah memperoleh rata-rata 76,18 atau dengan kategori baik. Lebih senang bekerja mandiri memperoleh rata-rata 75,37 atau dengan kategori baik. Tidak cepat bosan pada tugas yang rutin memperoleh rata-rata 76,18 atau dengan kategori baik. Dapat mempertahankan pendapatnya memperoleh rata-rata 75,90 atau dengan kategori baik. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini memperoleh rata-rata 76,53 atau dengan kategori baik. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal memperoleh rata-rata 76,47 atau dengan kategori baik. Dimana rata-rata tertinggi diperoleh oleh indikator tekun menghadapi tugas, dan yang terendah oleh indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Terdapat selisih antara rata-rata motivasi belajar siswa perempuan dan rata-rata motivasi belajar siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam, yaitu sebesar 6,53 poin. Dengan kata lain, rata-rata motivasi belajar siswa perempuan lebih tinggi 6,53 poin dibandingkan rata-rata motivasi belajar siswa laki-laki. Indikator yang paling membedakan antara rata-rata motivasi keduanya adalah indikator menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, senang

mencari dan memecahkan masalah soal-soal, dapat mempertahankan pendapatnya, dan indikator tidak cepat bosan pada tugas rutin yang diberikan guru.

Kondisi-kondisi tersebut membutuhkan dorongan dari dalam diri siswa agar berminat dan senang mencari masalah soal-soal IPS, tentunya jika kondisi tersebut sudah baik, tentunya siswa akan tidak cepat bosan dengan tugas yang diberikan guru, dan tentunya siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan baik. Oleh karena itu, perlu peranan dari guru agar motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, karena motivasi terkait dengan kondisi psikologis siswa sebagaimana dikatakan Ahmadi (2010:109), bahwa “Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Motivasi merupakan dorongan yang ada didalam individu, tapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar.”

Pendapat Ahmadi tersebut menegaskan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan kata lain, hasil belajar dapat meningkat jika motivasi belajar siswa bertambah. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa perempuan SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar siswa laki-laki. Secara teori, maka hasil belajar siswa perempuan akan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa laki-laki.

Berdasarkan hasil belajar Ekonomi yang diperoleh oleh siswa perempuan dan siswa laki-laki, ternyata hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa laki-laki. Hal itu diketahui dari rata-rata hasil belajar keduanya. Dimana rata-rata nilai hasil belajar siswa perempuan adalah 84,01 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki adalah 76,78 atau terjadi selisih 6,53 poin. Kondisi tersebut menyimpulkan bahwa perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan dan siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah berbeda. Dimana motivasi dan hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan motivasi dan hasil belajar siswa laki-laki.

Perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam juga didukung dari hasil pengujian statistika, yaitu nilai t_{hitung} untuk motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,820 > 1,979$) dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} untuk hasil belajar belajar siswa perempuan dan laki-laki lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,382 > 1,979$) dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat diaktakan bahwa terjadi perbedaan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan dan laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

Kondisi tersebut di atas telah menguatkan hasil penelitian terkait perbedaan motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin. Sebagaimana penelitian oleh Gusti Ayu Nyoman Dyah Malini dan I Gusti Ayu Diah Fridari yang mana hasil

penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,032 ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan motivasi ditinjau dari jenis kelamin. Kemudian hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian terdahulu tentang adanya perbedaan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana dikatakan Dagun (1992:100-101) bahwa “Banyak para peneliti melaporkan bahwa kaum wanita memperoleh skor yang lebih tinggi dalam bidang tertentu, seperti kemampuan verbal, sementara kemampuan visual-spasialnya menurun.” Dimana dalam hal ini siswa perempuan memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki dalam pembelajaran IPS Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah baik. Dimana rata-rata motivasi belajar siswa perempuan adalah 83,00 atau dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa perempuan adalah 84,01 atau dengan kategori baik.
2. Motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam adalah baik. Dimana rata-rata motivasi belajar siswa laki-laki adalah 76,47 atau dengan kategori baik. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa laki-laki adalah 76,78 atau dengan kategori baik.
3. Perbandingan motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam berdasarkan jenis kelamin adalah terjadinya perbedaan. Dimana motivasi dan hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Nilai perbedaan untuk motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki adalah 4,820 dengan signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai perbedaan untuk hasil belajar siswa perempuan dan laki-laki adalah 5,382 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, terjadi perbedaan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa perempuan dan laki-laki di SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Sebaiknya guru lebih memperhatikan kondisi motivasi belajar siswa laki-laki, karena motivasi belajar siswa laki-laki lebih rendah dari pada motivasi belajar siswa perempuan. Dimana perbedaan tersebut mengakibatkan nilai hasil belajar siswa laki-laki menjadi lebih rendah dibandingkan nilai hasil belajar siswa perempuan.
2. Sebaiknya guru membuat soal-soal yang IPS menarik bagi siswa laki-laki, agar siswa laki-laki senang memecahkan masalah soal-soal pelajaran IPS, begitu juga dengan tugas rutin IPS yang diberikan guru hendaknya dibuat semenarik mungkin. Sehingga motivasi belajar siswa perempuan dan laki-laki tidak terjadi perbedaan yang signifikan
3. Mengingat terjadinya perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar yang signifikan, maka dibutuhkan kemampuan guru yang baik dalam memilih pendekatan pembelajaran agar motivasi siswa laki-laki dan perempuan tidak terlalu berbeda
4. Sebaiknya seluruh siswa selalu jujur dan berani dalam mengungkapkan kesulitan belajar yang dihadapinya kepada guru, agar permasalahan belajar yang sering dialami siswa dapat diatasi oleh guru sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Sutoyo. 2010. *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dagun, Save M., Dagun. 1992. *Maskuline dan Feminisme: Perbedaan Pria dan Wanita dalam Fisiologi, Psikologi, Seksual, Karier dan Masa Depan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2010. *Piskologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fakih, Mansour. 2006. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Frederikse, et.al. 2000. Sex Differences in Inferior Parietal Lobule Volume in Schizophrenia. *Journal Psychiatry Volume 3. Nomor 157. 422-427*.
- Gusti Ayu Dewi Setiawati dan Anak Agung Arsana. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual

- SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. *Jurnal Universitas Sebelas Maret Vol. 15, No. 1.*
- Gusti Ayu Nyoman Dyah Malini dan I Gusti Ayu Diah Fridari. 2019. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Urutan Kelahiran di SMAN 1 Tabanan dengan Sistem Fulday School. *Jurnal Psikologi Pendidikan Udayana e-ISSN: 26544024; p-ISSN: 23545607.*
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Illich, Ivan. 1997. *Matinya Gender*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Jayanti Amalia Agustin. 2012. Perbedaan Pemahaman Akuntansii dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.*
- Kelly, A.V. 2006. *The Curriculum Theory and Practice*. London: Sage Production.
- Nyoto. 2015. *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Pekanbaru: UR Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. 2009. *Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soyumukti, Nurani. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan (R&D) Edisi Revisi*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.